

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini di laksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus berperan sebagai instrument penelitian. Berlangsungnya proses pengumpulan data, peneliti benar-benar harus mampu berinteraksi sopan dan baik dengan subyek (Guru Pembimbing/Guru BK) yang dijadikan sebagai sasaran penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Metro, yang beralamat di jalan Ki Hajar Dewantara, Iringmulyo, kec. Metro Timur, Kota Metro, 34381, pada tanggal 10 januari 2024

C. Informan dan Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa/i, Guru BK dan Kepala Sekolah MAN 1 Metro. Objek dalam penelitian ini yaitu penerapan konseling Islami dalam perkembangan moral siswa MAN 1 Metro

D. Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi ini dilaksanakan guna untuk mengetahui bagaimana guru BK dalam menerapkan konseling Islami dalam perkembangan moral siswa MAN 1 Metro. Observasi yang dilakukan meliputi perilaku peserta didik sebelum dan setelah dilakukan konseling islami di sekolah. Apakah terlihat perbedaan perilaku.

2. Wawancara

Informan yang saya lakukan yaitu kepala sekolah, guru BK, dan siswa dengan percakapan yang bertujuan untuk memperoleh keterangan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kisi - kisi wawancara tertuang dalam tabel pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Melakukan dokumentasi pada saat penelitian sedang berlangsung dengan menggunakan alat instrumen skunder seperti foto, audio, serta catatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian. Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen.

Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari: (a) reduksi data, (b) penyajian data dan, (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

1. Reduksi Data

Proses memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah kedalam bentuk yang lebih mudah dikelola bagaimana yang terpenting dari hasil wawancara untuk menjadi bahan dari penelitian tersebut dan membuang bagian yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

3. Kesimpulan

Setelah data disajikan kemudian proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan hasil yang telah diteliti.

F. Prosuder Penelitian

1. Peneliti terlebih dahulu minta izin kepada pihak sekolah terkhusus kepada kepala sekolah untuk memberikan izin melakukan penelitian disekolah tersebut.
2. Melakukan wawancara terlebih dahulu kepada kepala sekolah untuk

mendapatkan hasil keseluruhan data yang berkaitan dengan penerapan konseling islami dalam perkembangan moral siswa MAN 1 Metro

3. Mewawancari Guru BK tujuan untuk mendapatkan hasil bagaimana guru BK dalam menerapkan konseling Islam dalam perkembangan moral siswa MAN 1 Metro
4. Mewawancari beberapa MAN 1 Metro

G. Pejamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba, untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran), dipergunakan teknik sebagai berikut:

1. Kredibilitas (kepercayaan)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

- a. Keterikatan yang lama (*prolonged engagement*) peneliti dengan yang diteliti dalam kegiatan memimpin yang dilaksanakan oleh pimpinan umum yaitu dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan focus penelitian akan diperoleh secara sempurna.
- b. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) terhadap cara-cara memimpin oleh pimpinan umum dalam pelaksanaan tugas dan kerjasama oleh aktor-aktor di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya.
- c. Melakukan triangulasi (*triangulation*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. Menurut Moleong triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan tehnik pengumpulan data.
- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang

lain.

- e. Kecukupan referensi
- f. Analisis kasus negatif (*negative case analysis*) yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan penelitian.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan (*transferability*) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Menurut Lincoln dan Guba, keabsahan data ini dibangun dengan tehnik:

- a. Memeriksa bias-bias yang datang dari peneliti ataupun datang dari objek penelitian
- b. Menganalisis dengan memperhatikan kasus negatif
- c. Mengkonfirmasi setiap simpulan dari satu tahapan kepada subyek penelitian. Selanjutnya mengkonsultasikannya kepada pembimbing, promotor atau konsultan. Selain itu untuk mempertinggi dependability dalam penelitian ini juga dapat digunakan mengambil dokumentasi/photo kegiatan menggunakan kamera, video, micro cassette-corder, dalam pencatatan data wawancara.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan tehnik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari setiap pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan tehnik pengumpulan data, analisis data serta penyajian data penelitian. Setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang kepada informan kunci, dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang ditemukan.